

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya globalisasi, teknologi dan ilmu pengetahuan juga makin berkembang. Berkembangnya ilmu pengetahuan ini akan berdampak pada pola pembelajaran yang ditetapkan di lembaga pendidikan. Ada 3 hal yang bisa memengaruhi perkembangan siswa, antara lain masyarakat madani, negara-bangsa, dan globalisasi.¹

Setiap siswa memiliki potensi diri yang berbeda, sehingga ini akan menentukan hasil belajar siswa tersebut, dan hasil belajar ini ialah target dalam mencapai tujuan pembelajaran. *Taksonomi bloom* menyatakan bahwa terdapat 3 ranah aspek. Pertama, kognitif ialah prestasi belajar siswa atas hasil kegiatan siswa yang berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa (pengetahuan, pemahaman, penerapan ataupun analisis). Kedua, aspek afektif, ialah prestasi belajar siswa dilihat dari sisi kemampuan sikap siswa dalam menilai dan mengorganisasikan pelajaran. Ketiga, aspek psikomotorik, ialah prestasi belajar siswa dari hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan motorik siswa, yang meliputi pemahaman konsep dalam pembelajaran, keterampilan dalam berproses ataupun keterampilan lain.

¹ H.A.R Tilaar, *Standarisasi Pendidikan Nasional-Suatu Tujuan Kristis*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 140.

Pendidikan Agama Islam akan menjadi solutif untuk melahirkan anak didik yang memahami, mengimani, bermoral, berakhlak baik serta bisa mengamalkan nilai-nilai Islam yang ada di Al-Qur'an maupun Al-Hadist. Pemberian pendidikan ini dilakukan dengan cara membimbing dan memberi arahan kepada siswa agar dapat mengamalkan nilai-nilai keagamaan di kehidupan seharinya. Jadi, pembelajaran PAI ialah sebuah proses interaktif antara guru dengan muridnya untuk mendapat ilmu pengetahuan serta mengamalkan ajaran Islam.

Pada madrasah terdapat rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI), diantaranya mata pelajaran Alqur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Mata pelajaran Akidah Akhlak. Akidah dan akhlak seringkali dikatakan sebagai sebuah kajian yang saling terkait. Hal ini karena sebelum menjalankan sebuah akhlak, maka terlebih dulu akan meniatkannya di dalam hati (akidah). Makin baik akidah seseorang, maka makin baik juga akhlak seorang siswa, begitupun sebaliknya.

Pendekatan saintifik ialah sebuah aktivitas pembelajaran yang disusun agar siswa secara aktif bisa mengonstruksi konsep, hukum ataupun prinsip melalui tahapan mengamati guna mengidentifikasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesa, mengumpulkan data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep yang telah ditemukannya tersebut. Pendekatan saintifik ditujukan untuk memberi pemahaman kepada siswa agar dapat memahami materi pelajaran dengan memakai pendekatan ilmiah

yaitu dengan tidak bergantung pada informasi yang diberikan guru saja, melainkan informasi lain juga diperlukan.²

Dari berbagai argumentasi dan fenomena tersebut, maka penulis memiliki ketertarikan untuk meleiti “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X di MA As Sathi’ Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X di MA As Sathi’ Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang?
2. Bagaimana penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X Di MA As Sathi’ Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X Di MA As Sathi’ Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah akhlak siswa kelas X di MA As Sathi’ Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang

² Ahmad Azhar Basyir, *Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Proses Pembelajaran PAI*, <https://core.ac.uk/download/pdf/160021865.pdf> diakses pada 06 Desember 2021, pukul 10.21.

2. Mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X di MA As Sathi' Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X di MA As Sathi' Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Manfaat Praktis

a). Bagi guru

1. Mengetahui kelemahan pendekatan dan mencari solusi untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran.
2. Memperoleh strategi pembelajaran yang baik dalam mengajarkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.
3. Meningkatkan skill guru dalam proses mengajar.

b). Bagi Siswa

1. Mengembangkan kemampuan berfikir, mengamati, menalar, dan berkomunikasi.
2. Bisa mengembangkan minat dan hasil belajar siswa.
3. Menghadirkan pengalaman belajar yang mengesankan siswa.

c). Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi atau penerapan ialah sebuah tindakan atas rencana yang telah disusun secara tersistem. Implementasi bisa terapkan setelah rencana yang disusun telah matang. Menurut Nurdin Usman, implementasi ialah sebuah aktivitas yang terencana dan digunakan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.³

2. Pendekatan saintifik

Sebuah proses pembelajaran yang dibuat agar siswa bisa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, ataupun prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah dan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikannya. Pendekatan saintifik dipergunakan untuk memahamkan siswa dalam memahami beberapa materi menggunakan pendekatan ilmiah. Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran ini melibatkan aktivitas mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjabarkan serta memberi kesimpulan.

³ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002, hlm. 70.

3. Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang prinsip-prinsip dan tindakan ajaran Islam, memungkinkan siswa untuk mengenali, memahami, menghayati, beriman kepada Allah swt dan menerapkannya dalam bentuk perilaku yang baik dalam kehidupan mereka.

F. Orisinalitas Penelitian

Untuk membuktikan bahwa penelitian yang saya lakukan adalah benar benar dari saya sendiri maka harus ada perbandingan persamaan ataupun perbedaan dengan penelitian lain yang sama ataupun mirip dengan judul yang saya buat penelitian. Berikut persamaan dan perbedaanya:

Tabel 1.1

Orsinalitas/Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Fadhli, dengan judul skripsi “Implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama islam dan budi pekerti kelas X di SMA YP UNILA Bandar Lampung”.	Sama-sama meneliti pendekatan saintifik	Fokus meneliti mata pelajaran PAI
2.	M. Nasir, dengan judul skripsi “implementasi pendekatan saintifik pada bidang studi Pendidikan	Sama-sama membahas pendekatan saintifik	Fokus mata pelajaran PAI

	agama islam di SMPN 2 JAYA Keuluang”.		
3.	Antasari Banjarmasin yang berjudul “PENERAPAN ASPEK AFEKTIF BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM” (studi kasus di SDIT UKHUWAH Banjarmasin	sama meneliti penerapan pembelajaran afektif	sedangkan yang ingin ditulis peneliti fokus pada pembentukan karakter religius dalam studi mata pelajaran akidah akhlak

G. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN, meliputi gambaran singkat tentang latar belakang agar dapat diketahui tujuan dari permasalahan yang akan di teliti sehingga pembahasan lebih fokus. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, sistematika pembahasan tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa kelas X di MA As Sathi’ Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

BAB II: KAJIAN TEORI, landasan teori atau kajian teori yang mendukung dan relevan dengan pembahasan penelitian tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa kelas X di MA As Sathi' Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

BAB III: METODE PENELITIAN, metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif, adapun didalamnya mencakup pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN, penyajian yang dapat diambil dari realita-realita objek berdasarkan penelitian yang dilakukan di MA As Sathi' Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Memaparkan analisa peneliti terhadap data-data yang diperoleh dari temuan penelitian dan menjelaskan tentang hasil paparan penelitian mengenai Gambaran umum Madrasah, visi-misi dan tujuan.

BAB V: PEMBAHASAN, membahas tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa di MA As Sathi' Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

BAB VI: PENUTUP, menjelaskan tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian serta saran untuk memberikan jawaban dari permasalahan atau rumusan masalah. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya.